



**SUARA
PASURUAN**

■ KREATIF
■ DINAMIS
■ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**

445 Pendekar Adu Sakti di Kejuaraan Pencak Silat Bupati Cup II 2018



No image

Jumat, 2 November 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan kembali menggelar Kejuaraan Pencak Silat Bupati Cup II Tahun 2018, yang dibuka langsung oleh Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf. Kejuaraan ini diikuti oleh 445 atlet dari 15 perguruan pencak silat di Kabupaten Pasuruan dan memperebutkan hadiah puluhan juta rupiah. Kejuaraan berlangsung selama tiga hari, mulai 2 hingga 4 November 2018, di Dome Sentra Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.

Kejuaraan ini dibagi menjadi

dua kategori pertandingan, yaitu kategori tanding dan kategori seni/TGR. Terdapat 56 kelas dalam kategori tanding dan 17 kelas dalam kategori seni/TGR. Atlet dibagi menjadi empat golongan usia, yaitu usia dini (9-11 tahun), pra remaja (11-14 tahun), remaja (14-17 tahun), dan dewasa (17-22 tahun). Tujuan kejuaraan ini adalah untuk menjaring atlet-atlet potensial yang dapat berprestasi di tingkat yang lebih tinggi.

Bupati Irsyad Yusuf mengungkapkan kebanggaannya atas prestasi para pesilat Kabupaten Pasuruan di tingkat nasional dan internasional. Ia menekankan pentingnya penyelenggaraan kejuaraan untuk mengasah bakat dan kemampuan atlet. Ia juga mengajak para pesilat untuk menjadi garda terdepan dalam memberantas narkoba, mengingat bahaya narkoba yang mengancam generasi muda.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Pasuruan, Abdul Munif, menyatakan bahwa kejuaraan ini merupakan wadah bagi atlet untuk menunjukkan kemampuan dan hasil latihan mereka. Ia juga mengatakan bahwa pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga unggulan di Kabupaten Pasuruan.

Kejuaraan Pencak Silat Bupati Cup II Tahun 2018 diharapkan dapat melahirkan atlet-atlet berprestasi yang dapat mengharumkan nama Kabupaten Pasuruan di kancah nasional maupun internasional. Kejuaraan ini juga diharapkan dapat meningkatkan minat dan bakat generasi muda

terhadap pencak silat sebagai olahraga tradisional Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

